

BAHAYA PINJOL ILEGAL BAGI GENERASI MUDA

INDEF

Izzudin Al Farras Adha, S.E., M.Sc

Peneliti

Institute for Development of Economics and Finance

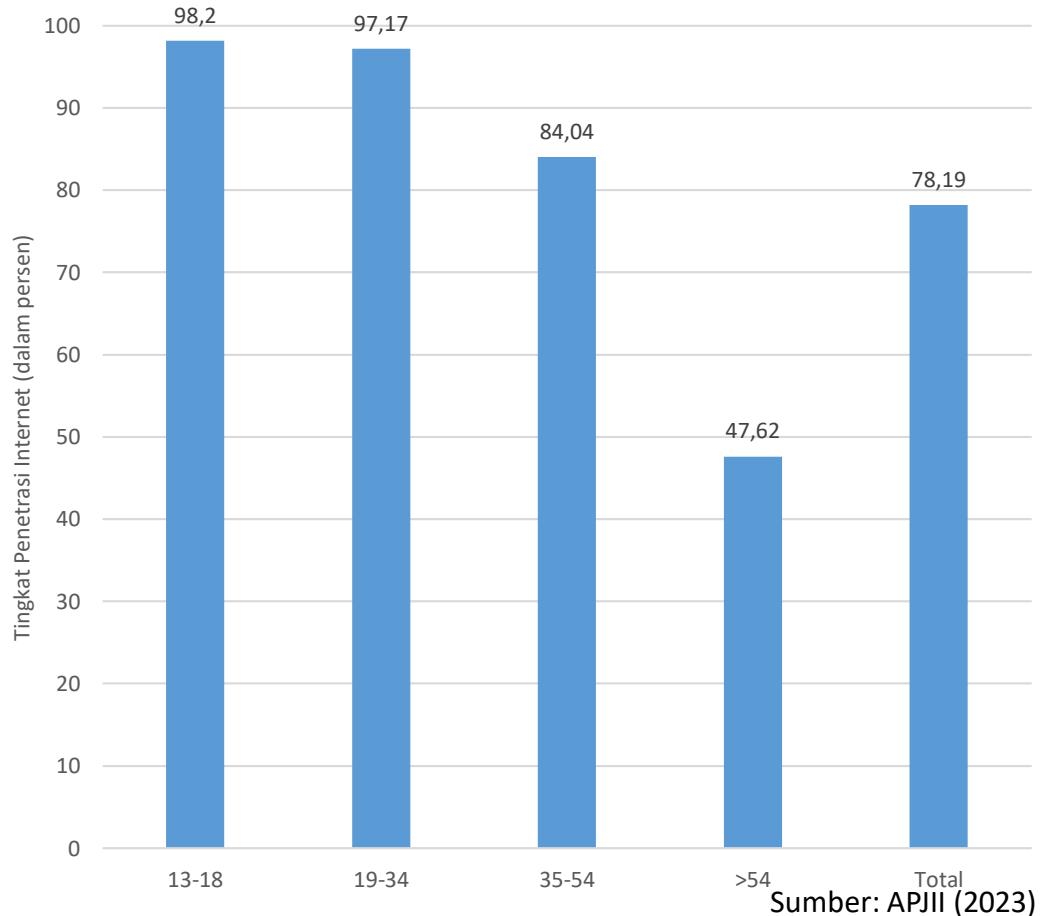
11 September 2023

TEMUAN DAN REKOMENDASI

- Perlu strategi menekan bunga pinjol legal untuk memberikan disinsentif kepada masyarakat yang ingin mengajukan pinjaman via pinjol ilegal
- Perlu perampingan tim yang bertugas menindak pinjol ilegal, yakni cukup OJK, Kominfo, Kepolisian, dan Kejaksaan
- Perlu strategi publikasi yang massif terkait pinjol legal dan pinjol ilegal

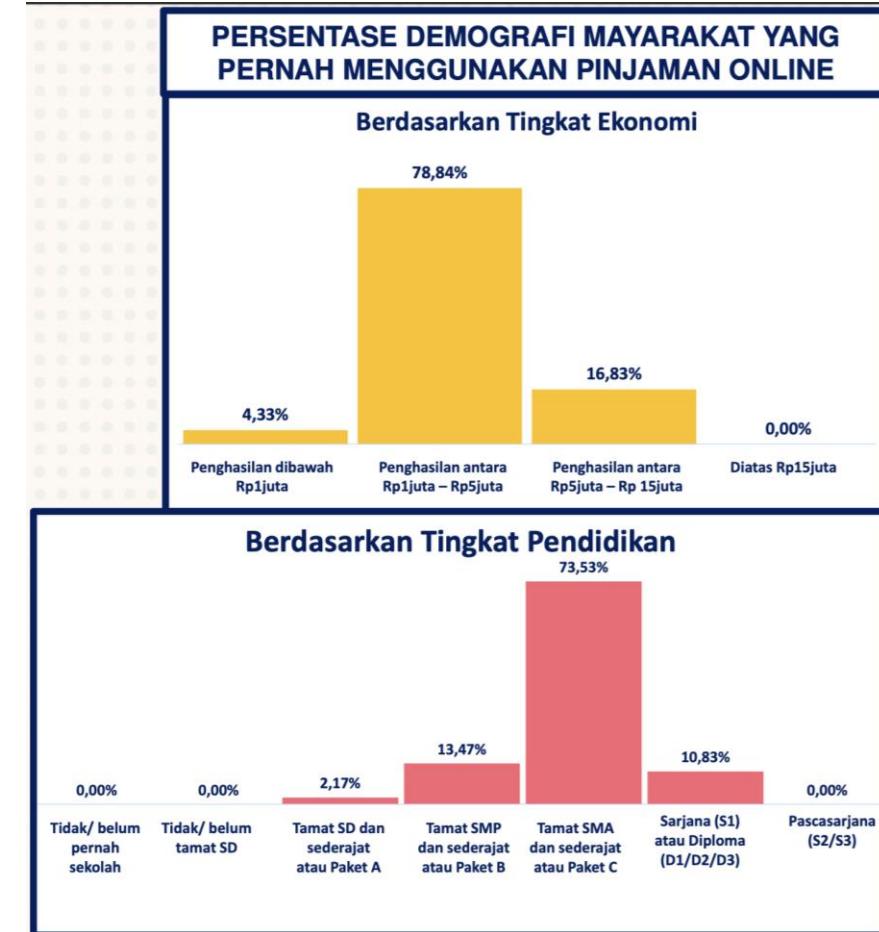
TINGGINYA PENETRASI INTERNET PADA PENDUDUK USIA MUDA

- Penetrasi internet penduduk usia muda sangat tinggi
- 98,2 persen penduduk berumur 13-18 tahun terkoneksi internet
- 97,1 persen penduduk berumur 19-34 tahun terkoneksi internet



MAYORITAS PENGGUNA PINJOL ADALAH LULUSAN SMA DAN BERPENGHASILAN 1-5 JUTA

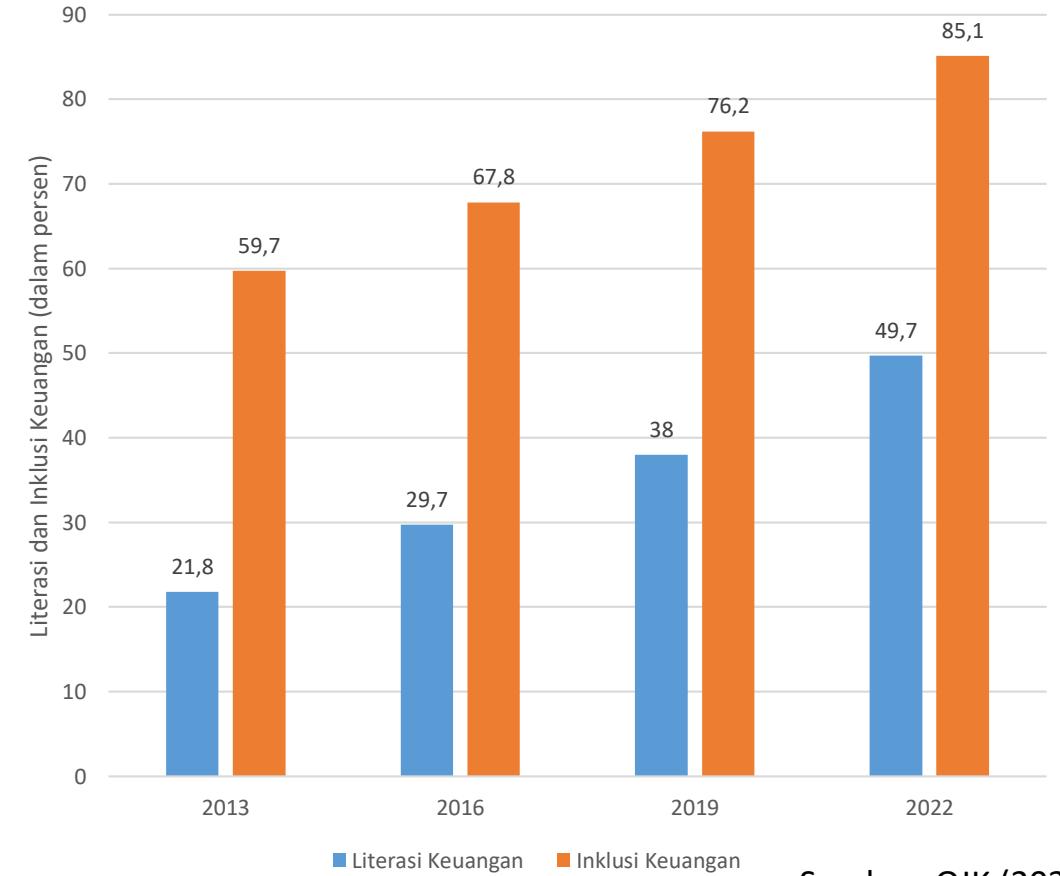
- 1,4 persen penduduk pernah menggunakan pinjol
- 78 persen pengguna pinjol berpenghasilan antara Rp1 juta s.d Rp 5 juta
- 73 persen pengguna pinjol lulusan SMA/Sederajat



Sumber: APJII (2022)

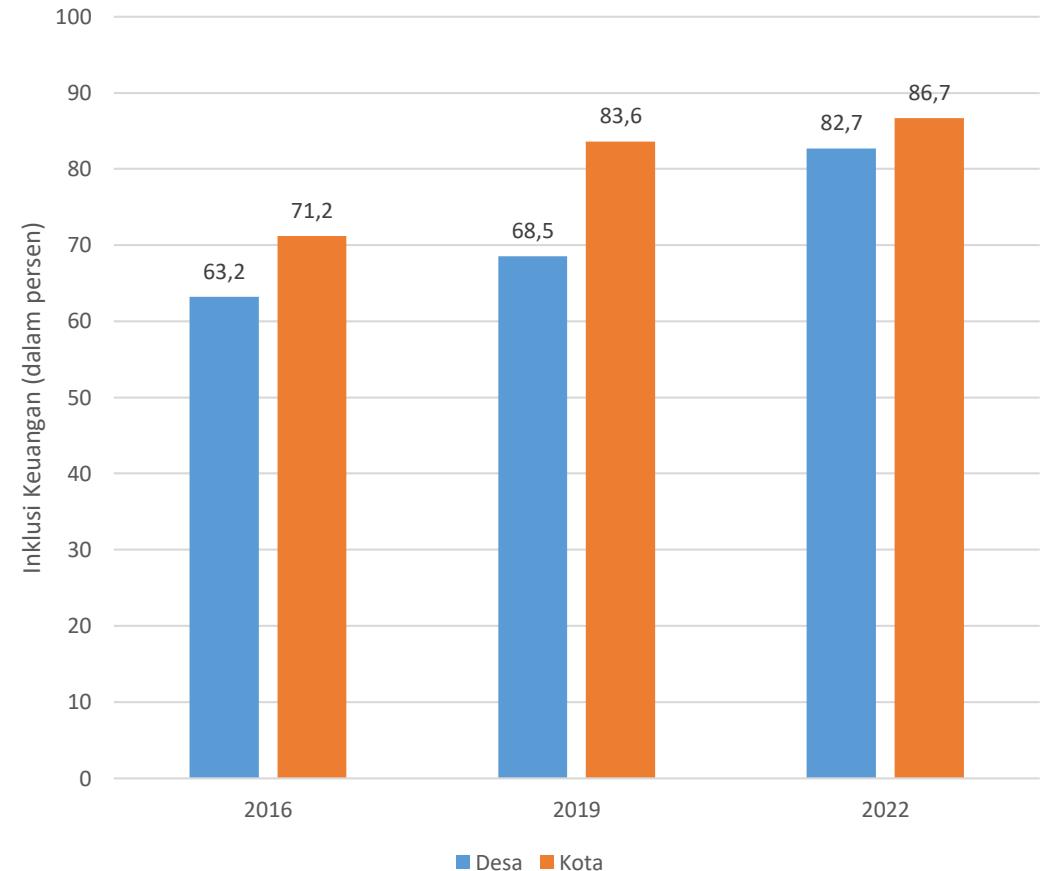
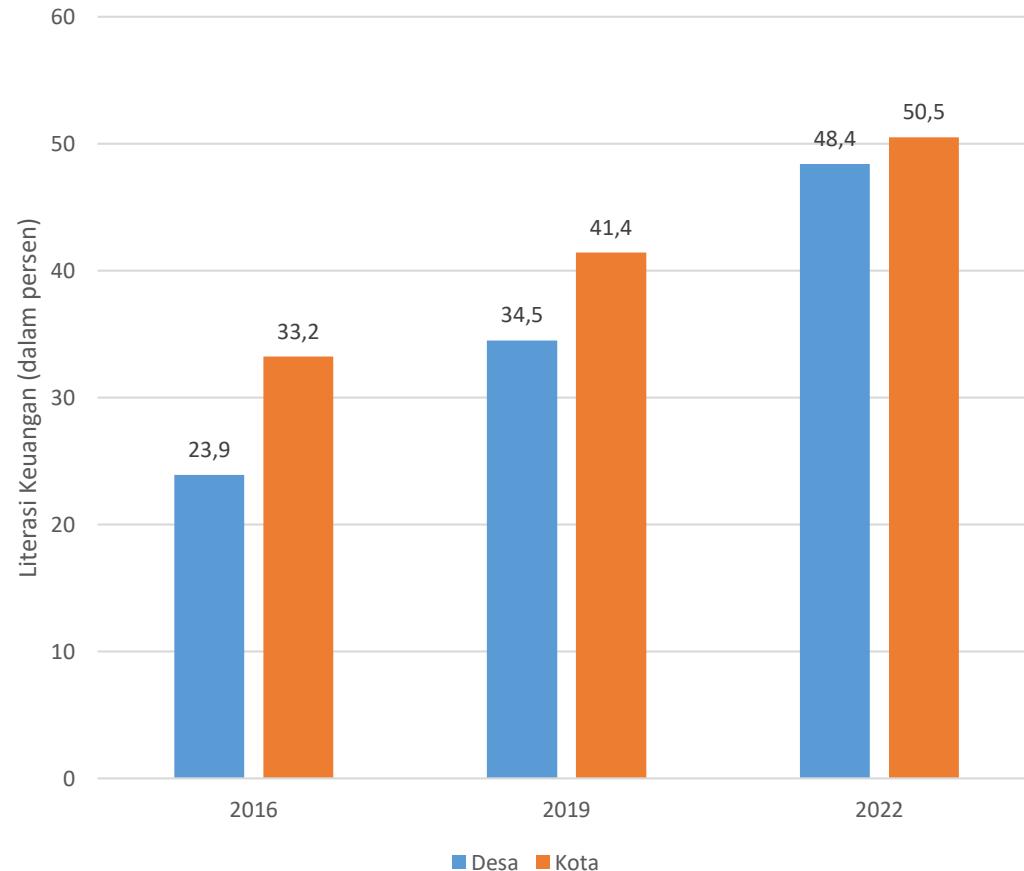
MASIH TINGGINYA KESENJANGAN ANTARA LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN

- Literasi dan inklusi keuangan senantiasa meningkat
- Namun, jarak antara literasi dan inklusi keuangan masih tinggi
- Pada tahun 2022, jarak antara literasi dan inklusi keuangan adalah 35,4%



Sumber: OJK (2022)

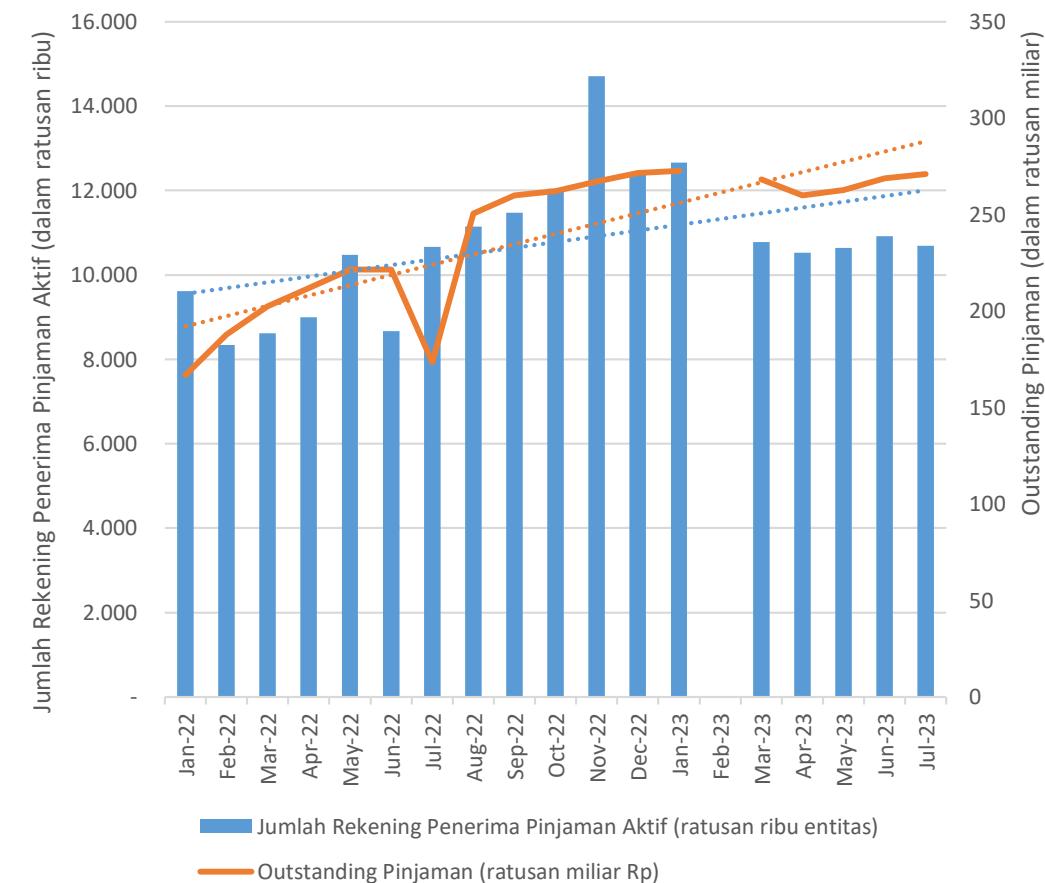
TINGKAT LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN DI PERDESAAN LEBIH RENDAH



Sumber: OJK (2022)

ADANYA TREN KENAIKAN PINJAMAN DARI PINJOL PADA PENDUDUK USIA MUDA

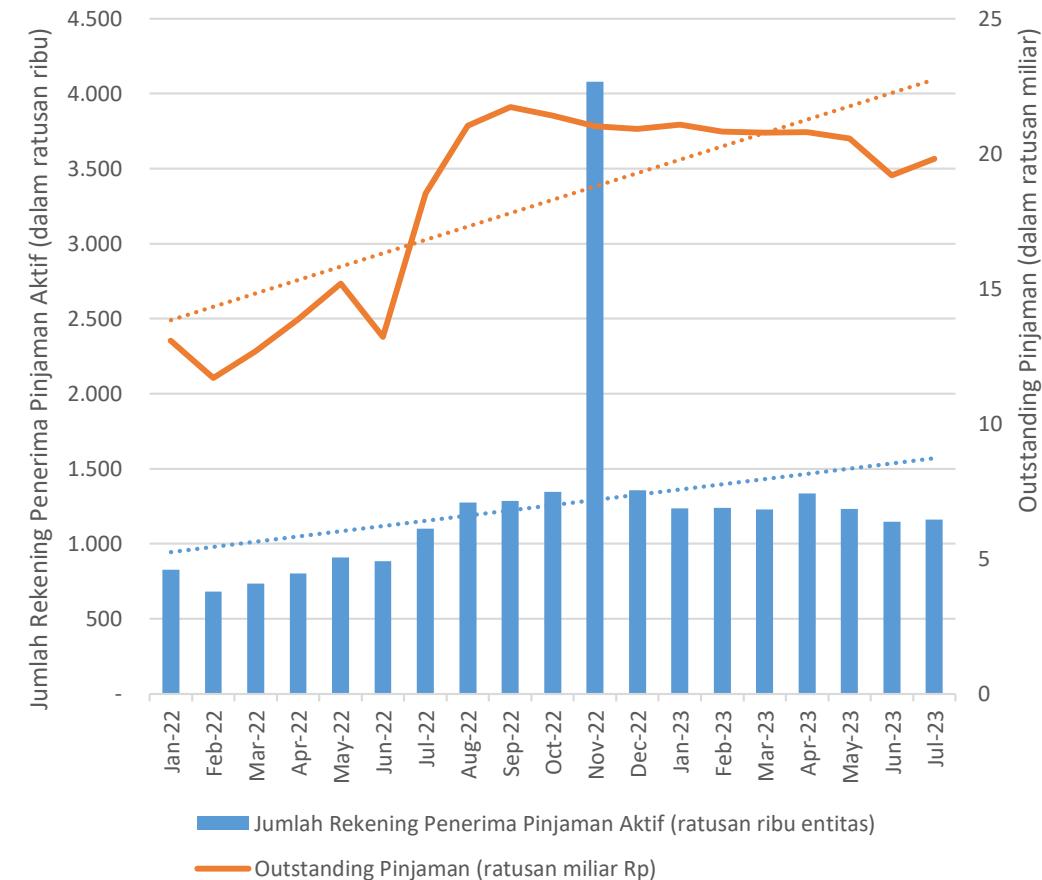
- Terdapat tren peningkatan pinjaman perseorangan pada generasi muda (19-34 tahun) yang terlihat dari kenaikan jumlah rekening dan total outstandingnya
- Jumlah rekening penerima pinjaman aktif generasi muda dari pinjol naik dari 9,6 juta (Jan 2022) ke 10,68 juta (Juli 2023)
- Jumlah outstanding pinjaman generasi muda dari pinjol naik dari Rp 16,6 triliun (Jan 2022) ke Rp 27,1 triliun (Juli 2023)



Sumber: OJK (2023)

ADANYA TREND KENAIKAN PINJAMAN TIDAK LANCAR DARI PINJOL PADA PENDUDUK USIA MUDA

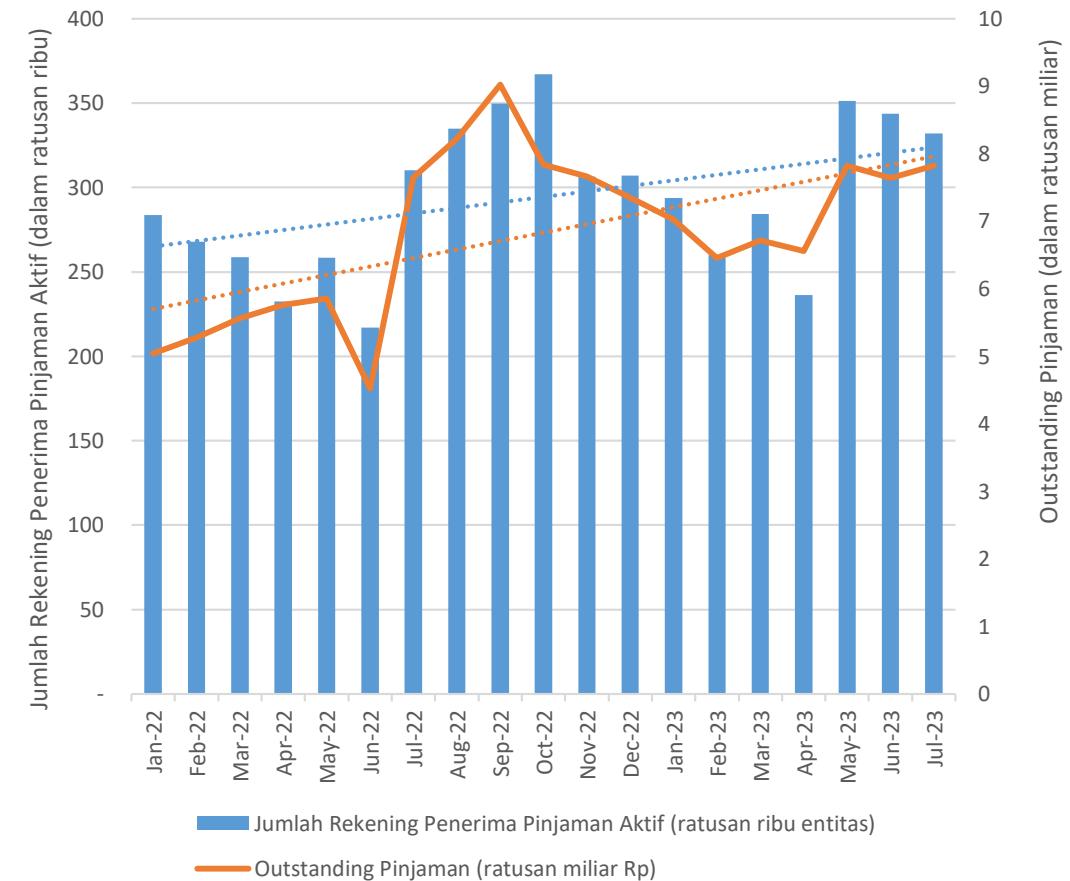
- Terdapat tren peningkatan pinjaman perseorangan tidak lancar (30-90 hari) pada generasi muda (19-34 tahun) yang terlihat dari kenaikan jumlah rekening macet dan total outstandingnya
- Jumlah rekening penerima pinjaman aktif generasi muda yang tidak lancar dari pinjol naik dari 826 ribu (Jan 2022) ke 1,16 juta (Juli 2023)
- Jumlah outstanding pinjaman generasi muda yang tidak lancar dari pinjol naik dari Rp 1,3 triliun (Jan 2022) ke Rp 1,98 triliun (Juli 2023)



Sumber: OJK (2023)

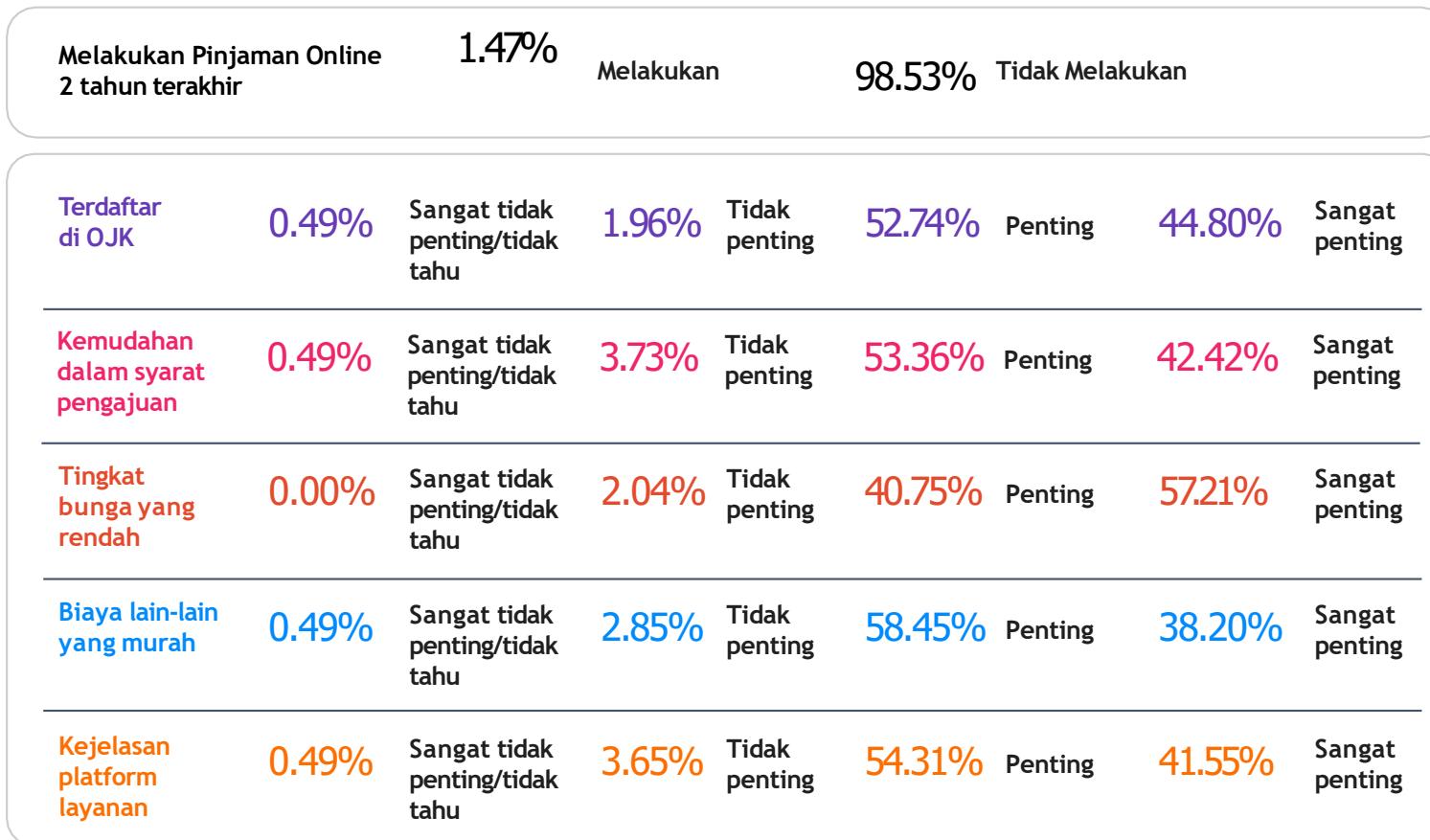
ADANYA TREND KENAIKAN PINJAMAN MACET DARI PINJOL PADA PENDUDUK USIA MUDA

- Terdapat tren peningkatan pinjaman perseorangan macet (>90 hari) pada generasi muda (19-34 tahun) yang terlihat dari kenaikan jumlah rekening macet dan total outstandingnya
- Jumlah rekening penerima pinjaman aktif generasi muda yang macet dari pinjol naik dari 283 ribu (Jan 2022) ke 332 ribu (Juli 2023)
- Jumlah outstanding pinjaman generasi muda yang macet dari pinjol naik dari Rp 504 miliar (Jan 2022) ke Rp 782 miliar (Juli 2023)



Sumber: OJK (2023)

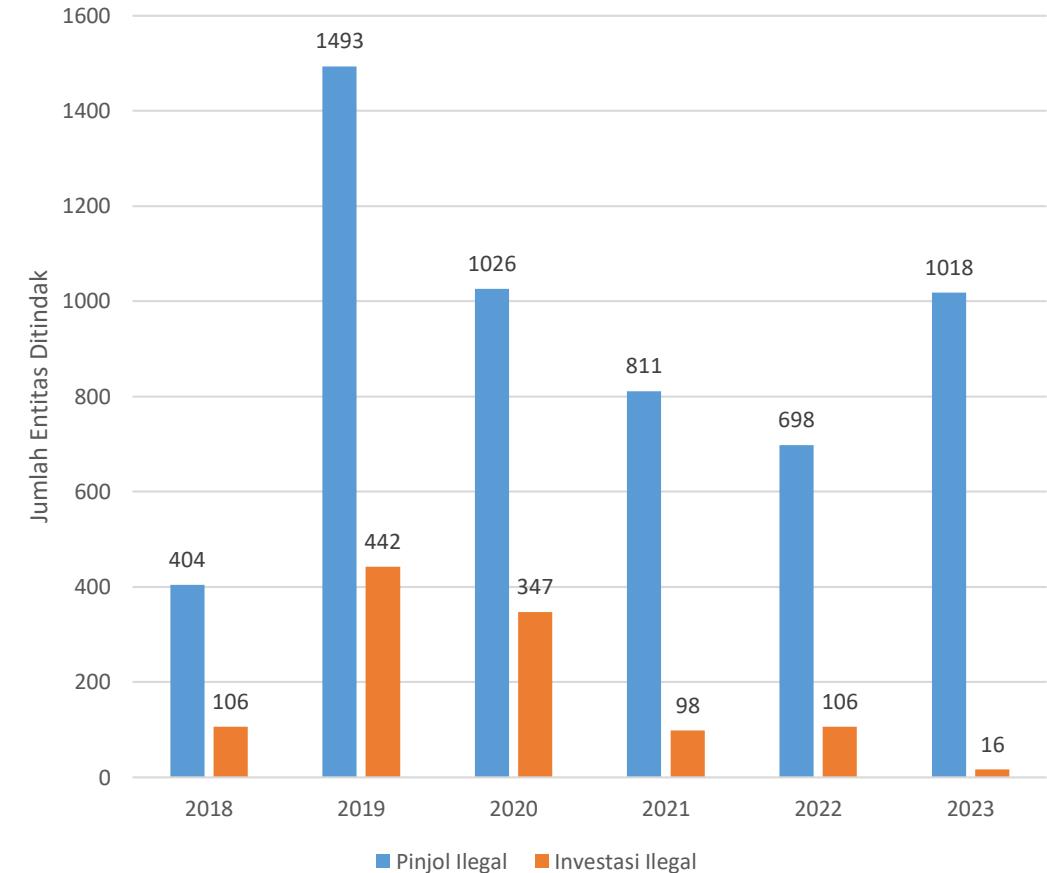
TINGKAT BUNGA RENDAH MENJADI FAKTOR PENTING DAN SANGAT PENTING DALAM PINJAMAN ONLINE



Sumber: APJII (2023)

HAMPIR 7000 PINJOL ILEGAL DAN INVESTASI ILEGAL DIHENTIKAN

- Satgas Waspada Investasi (SWI) terus menindak pinjol ilegal dan investasi ilegal
- Sejak 2018, hampir 7000 pinjol ilegal dan investasi ilegal telah dihentikan oleh SWI
- Tahun 2023, terdapat 5716 pengaduan pinjol ilegal dan 232 pengaduan investasi ilegal



Sumber: OJK (2023)

PERLU SATGAS YANG LEBIH RAMPING UNTUK FOKUS MENINDAK PINJOL ILEGAL

- Pemerintah telah memiliki 12 K/L yang tergabung dalam SWI
- Namun, perlu kelembagaan yang ramping untuk memudahkan penindakan pinjol ilegal
- Anggota Satgas Pinjol Ilegal cukup OJK, Kominfo, Kepolisian, dan Kejaksaan



PERLU PUBLIKASI YANG MASIF

- Publikasi yang lebih massif merupakan satu hal penting





ABOUT US

The Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) is an independent research institution on economy and finance established on August 1995 in Jakarta.

INDEF does research and policy studies on a wide-range of economic and finance issues, as well as raise participation and public awareness in decision making process.

We also contribute to search the viable solutions for the complex economic and social problems in Indonesia.

Thank you

Izzudin Al Farras Adha

Researcher at INDEF



izzudinalfarras@indef.or.id



<http://indef.or.id>